

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Penelitian pra siklus ini, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 September 2014, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyusun kuis
- 3) Pendokumentasian

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, selanjutnya guru menerangkan materi tentang cara menulis prosa deskripsi tentang kegiatan sehari-hari, setelah menerangkan materi guru membuka tanya jawab tentang apa yang sudah diterangkan kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis prosa deskripsi tentang kehidupan sehari-hari.

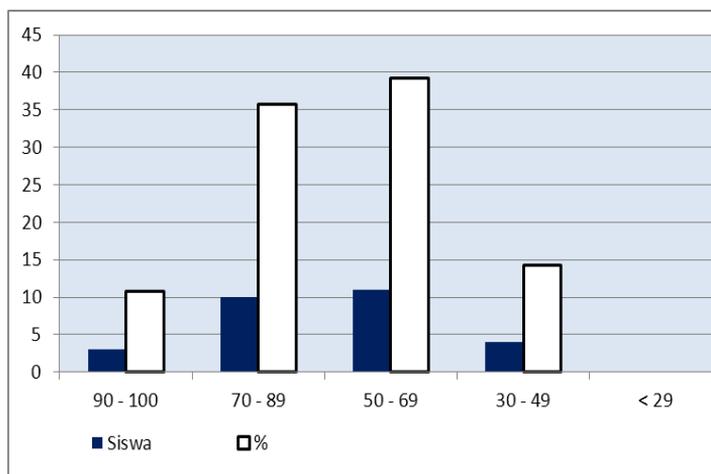
Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa bersalaman kepada guru.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kategori Keterampilan Menulis Prosa Deskripsi
Pra Siklus

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Siswa	%	
90 - 100	Sangat Baik	3	11%	Tuntas
70 - 89	Baik	10	36%	
50 - 69	Cukup	11	39%	Tidak Tuntas
30 - 49	Kurang	4	14%	
≤ 29	Sangat Kurang	0	0%	
Jumlah		28	100%	

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keterampilan siswa dalam menulis prosa ialah:

- 1) Nilai 90 – 100 ada 3 siswa atau 11%
- 2) Nilai 70 – 89 ada 10 siswa atau 36%
- 3) Nilai 50 – 69 ada 11 siswa atau 39%
- 4) Nilai 30 – 49 ada 4 siswa atau 14%
- 5) Nilai ≤ 29 ada 0 siswa atau 0%

Data tabel di atas juga menunjukkan dalam pra siklus ini siswa belum memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 13 siswa atau 47% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 15 siswa atau 53% ini artinya perlu mencoba menggunakan metode karya wisata pada pembelajaran menulis prosa deskripsi di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I ini peneliti menggunakan metode tutor sebaya Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 15 September 2014, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti diantaranya:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir),
- 2) Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

b. Tindakan

Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang keadaan lingkungan sekolah.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi tentang menulis prosa deskripsi terutama cara pengembangan gagasan-gagasan, penggunaan kalimat, penggunaan tanda baca dan ejaan, pemilihan kata (diksi) dan memahami kesatuan dan kepaduan isi (kohesi dan koherensi) pada tema lingkungan sekolah. Setelah menerangkan materi kemudian melakukan tanya jawab.

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen (di dalam kelompok terdapat siswa yang pandai dan kurang), di mana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, maka setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.

Guru mengajak siswa keluar ke halaman sekolah dan menekankan siswa untuk melihat kondisi lingkungan di sekolah dengan seksama untuk nantinya dijadikan bahan untuk membuat prosa deskripsi, guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika menemui permasalahan, guru memberikan stimulus dengan pengantar beberapa keadaan yang ada di lingkungan sekolah.

Setelah 30 menit mengamati dan mencatat keadaan lingkungan sekolah guru mengajak siswa untuk masuk ke ruang kelas dan guru menyuruh siswa untuk membuat karangan deskripsi dari hasil pengamatan objek tadi untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dengan bantuan tutor siswa yang memiliki kemampuan lebih menjadi tutor bagi temannya, selama kerja kelompok berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Kegiatan dilanjutkan guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya yang masing-masing kelompok diwakili oleh perwakilan siswa dan guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila merasa ada kesalahan dan guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.

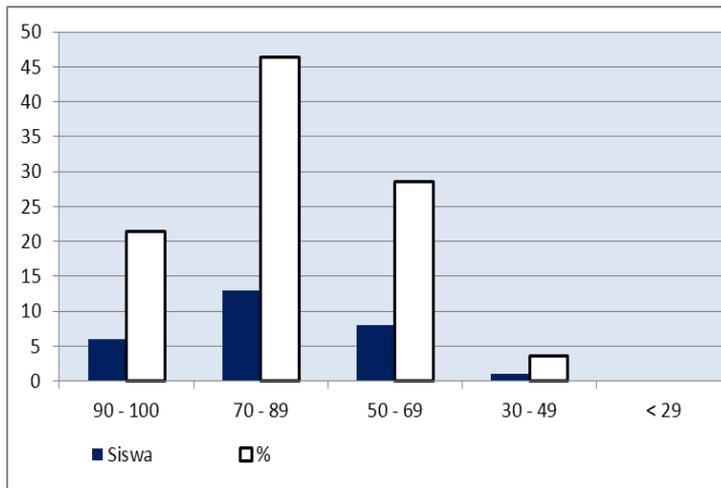
Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan tugas kepada setiap siswa untuk menulis prosa deskripsi setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai hasil kemampuan menulis prosa deskripsi siswa pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Kategori Keterampilan Menulis Prosa Deskripsi
Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Siswa	%	
90 - 100	Sangat Baik	6	21%	Tuntas
70 - 89	Baik	13	46%	
50 - 69	Cukup	8	29%	Tidak Tuntas
30 - 49	Kurang	1	4%	
≤ 29	Sangat Kurang	0	0%	
Jumlah		28	100%	

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas terlihat bahwa pada prestasi belajar siswa siklus I ialah:

- 1) Nilai 90 – 100 ada 6 siswa atau 21%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 11%
- 2) Nilai 70 – 89 ada 13 siswa atau 46%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 10 siswa atau 36%
- 3) Nilai 50 – 69 ada 8 siswa atau 29%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 39%
- 4) Nilai 30 – 49 ada 1 siswa atau 4%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 14%
- 5) Nilai < 29 ada 0 siswa atau 0% hasil tersebut mengalami sama dengan pra siklus

Ini menunjukkan dalam siklus I ini masih belum memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 19 siswa atau 67% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 9 siswa atau 23%, meskipun sudah mengalami kenaikan dari pra siklus sekitar 21% pada tingkat ketuntasannya namun belum mencapai indikator yang diinginkan.

c. Observasi

1) Observasi Siswa

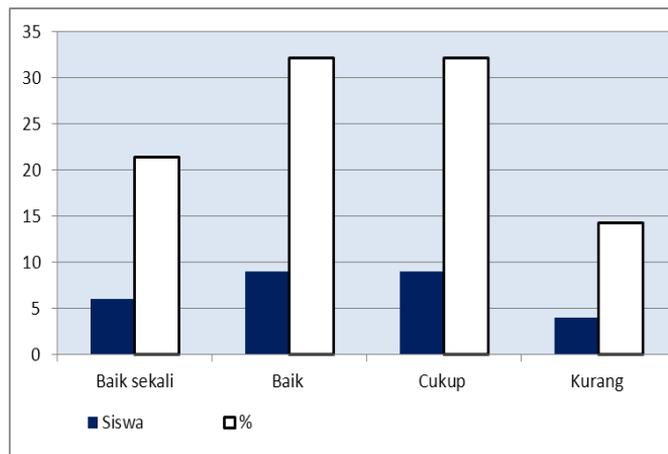
Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika

mengikuti proses pembelajaran meliputi keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam Bertanya, keaktifan siswa dalam kerja kelompok, keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja teman, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Nilai keaktifan siswa selengkapnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I	
		Siswa	%
14 - 16	Baik sekali	6	21%
11 - 13	Baik	9	32%
8 - 10	Cukup	9	32%
4 - 7	Kurang	4	14%
Jumlah		28	100%

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran menulis prosa deskripsi di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak di ketahui:

- a) Kategori baik sekali ada 6 siswa atau 21%
- b) Kategori baik ada 9 siswa atau 32%
- c) Kategori cukup ada 9 siswa atau 32%
- d) Kategori kurang ada 4 siswa atau 14%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih belum aktif dalam pembelajaran baik dalam kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, menyimak penjelasan guru, bertanya, aktif kerja kelompok dan mengomentari kelompok lain, keaktifan hanya 53% jauh dari ketuntasan yang diharapkan.

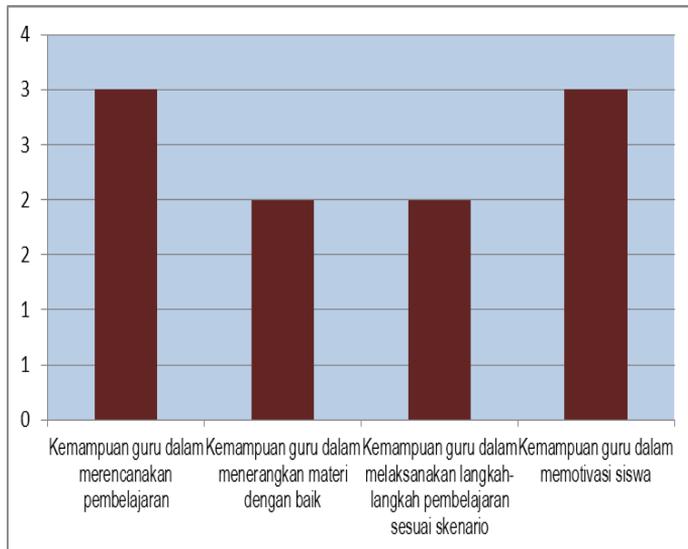
2) Observasi Guru

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti, berikut hasil pengamatan terhadap kinerja guru yang dilakukan peneliti pada siklus I:

Tabel 4.4
Kategori Nilai Observasi Guru Siklus I

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3
2	Kemampuan guru dalam menerangkan materi dengan baik	2
3	Kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario	2
4	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	3
Rata - Rata Kelas		2.5

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas menunjukkan guru dalam proses belajar kurang dapat merencanakan pembelajaran dengan baik, guru kurang mampu menerangkan materi dengan baik, guru kurang mampu guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan guru dalam memotivasi siswa, ini artinya butuh perbaikan dari guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya .

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

- 1) Kekurangan
 - a) Guru cara menjelaskan kepada siswa kurang jelas.
 - b) Guru kurang jelas menerangkan metode tutor sebaya pada siswa.
 - c) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
 - d) Guru kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
 - e) Guru kurang dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

- 2) Kelebihan
 - a) Guru memberikan siswa untuk belajar kelompok
 - b) Guru mulai memberikan bimbingan dengan berkeliling
- 3) Perbaikan
 - a) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
 - b) Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih banyak lagi mengelilingi dan membimbing siswa dalam kerja tutor.
 - c) Guru menjelaskan skenario pembelajaran dengan baik
 - d) Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
 - e) Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 siswa agar lebih kondusif
 - f) Membangun motivasi siswa dalam kelompok
 - g) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa secara kontinue.
 - h) Menyetting kelas agar lebih komunikatif
 - i) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II merupakan refleksi dari refleksi siklus I, pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 22 September 2014. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Merancang pembentukan kelompok
- 3) Menyiapkan prosa deskripsi
- 4) Menggunakan media gambar
- 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

b. Tindakan

Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang keadaan lingkungan warga sekitar sekolah.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi tentang menulis prosa deskripsi terutama cara pengembangan gagasan-gagasan, penggunaan kalimat, penggunaan tanda baca dan ejaan, pemilihan kata (diksi) dan memahami kesatuan dan kepaduan isi (kohesi dan

koherensi) pada tema lingkungan warga sekitar sekolah dengan guru menunjukkan gambar lingkungan untuk diterangkan unsur-unsur yang ada di lingkungan, guru juga membaca prosa deskripsi yang baik sebagai acuan siswa. Setelah menerangkan materi kemudian melakukan tanya jawab.

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen (di dalam kelompok terdapat siswa yang pandai dan kurang), di mana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, maka dari 28 siswa kelompok terbagi menjadi 7 kelompok.

Guru mengajak siswa keluar ke lingkungan warga sekitar sekolah dan siswa mengamati secara berkelompok dan menekankan siswa dalam kelompok untuk melihat kondisi lingkungan di sekolah dan memperlihatkan gambar dengan seksama untuk nantinya dijadikan bahan untuk membuat prosa deskripsi, secara detail dan mengerjakan membuat kalimat serta mempraktikannya dalam kelompok. setiap kelompok menjadi tutorial atau harus saling meneliti karangan temannya, sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa kok” dan membimbing jika siswa kurang mengerti atau bertanya.

Guru mempersilakan siswa untuk bertanya jika menemui permasalahan, guru memberikan stimulus dengan

pengantar beberapa keadaan yang ada di lingkungan warga sekitar sekolah ketika melakukan kerja kelompok dan guru lebih banyak aktif mendekati siswa ketika melakukan kerja tutor.

Setelah 30 menit mengamati dan mencatat keadaan lingkungan warga sekitar sekolah dan gambar, guru mengajak siswa untuk masuk ke ruang kelas, Guru menyuruh setiap kelompok untuk diskusi kelas, dan kelompok lain mengomentari hasil kelompok yang mempraktekkan.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan guru menyuruh siswa untuk membuat karangan deskripsi dari hasil pengamatan objek tadi.

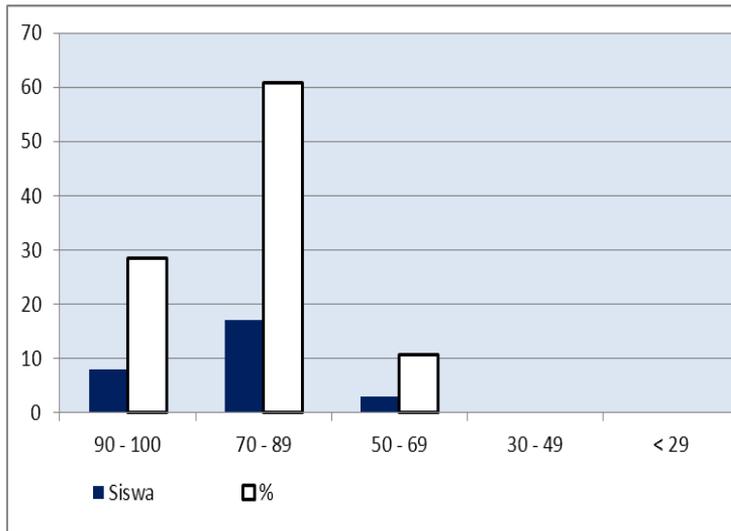
Setelah 15 menit guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam

Nilai hasil kemampuan menulis prosa deskripsi siswa pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Kategori Keterampilan Menulis Prosa Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II		Keterangan
		Siswa	%	
90 - 100	Sangat Baik	8	29%	Tuntas
70 - 89	Baik	17	61%	
50 - 69	Cukup	3	11%	Tidak Tuntas
30 - 49	Kurang	0	0%	
≤ 29	Sangat Kurang	0	0%	
Jumlah		28	100%	

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas terlihat bahwa pada prestasi belajar siswa siklus II ialah:

- 1) Nilai 90 – 100 ada 8 siswa atau 29%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 6 siswa atau 21%

- 2) Nilai 70 – 89 ada 17 siswa atau 61%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 13 siswa atau 46%
- 3) Nilai 50 – 69 ada 3 siswa atau 11%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 8 siswa atau 29%
- 4) Nilai 30 – 49 ada 0 siswa atau 0%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 1 siswa atau 4%
- 5) Nilai < 29 ada 0 siswa atau 0% hasil tersebut mengalami sama dengan siklus I

Ini menunjukkan dalam siklus II ini siswa sudah mulai memahami materi menulis prosa, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 25 siswa atau 90% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 3 siswa atau 10%, Ini menunjukkan kemampuan siswa prosa deskripsi siswa menggunakan metode tutor sebaya, peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

c. Observasi

1) Observasi Siswa

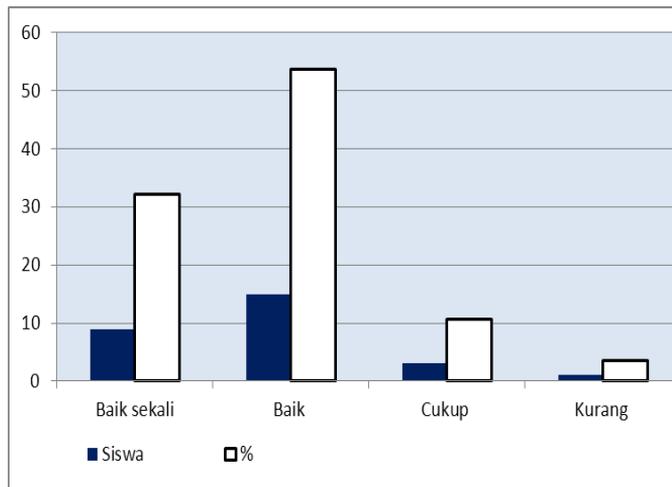
Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran meliputi keaktifan siswa dalam mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam Bertanya, keaktifan siswa dalam

kerja kelompok, keaktifan siswa dalam mengomentari hasil kerja teman, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Nilai keaktifan siswa selengkapnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus II	
		Siswa	%
14 - 16	Baik sekali	9	32%
11 - 13	Baik	15	54%
8 - 10	Cukup	3	11%
4 - 7	Kurang	1	4%
Jumlah		28	100%

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran menulis prosa deskripsi di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak di ketahui:

- a) Kategori baik sekali ada 9 siswa atau 32%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 6 siswa atau 21%
- b) Kategori baik ada 15 siswa atau 54%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 32%
- c) Kategori cukup ada 3 siswa atau 11%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 9 siswa atau 32%
- d) Kategori kurang ada 1 siswa atau 4%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu 4 siswa atau 14%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam pembelajaran baik dalam kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, menyimak penjelasan guru, bertanya, aktif kerja kelompok dan mengomentari kelompok lain, Pada siklus II ini siswa sudah aktif dalam pembelajaran terbukti dengan tingkat ketuntasan yaitu 24 siswa atau 86%.

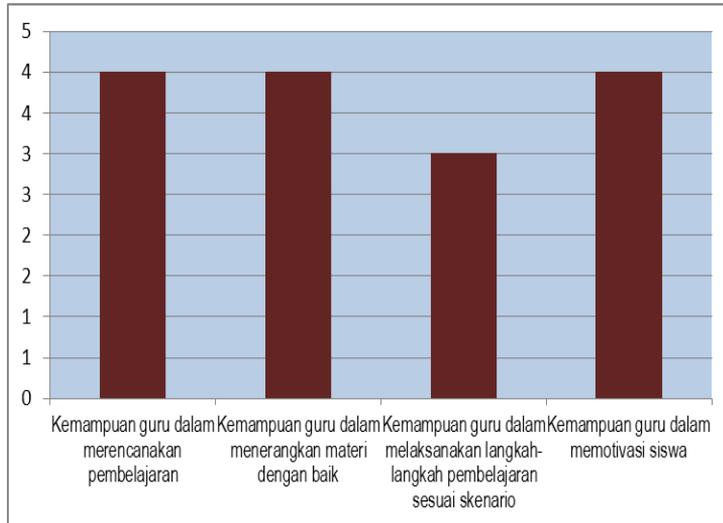
2) Observasi Guru

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti, berikut hasil pengamatan terhadap kinerja guru yang dilakukan peneliti pada siklus II:

Tabel 4.7
Kategori Nilai Observasi Guru Siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	4
2	Kemampuan guru dalam menerangkan materi dengan baik	4
3	Kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario	3
4	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	4
Rata - Rata Kelas		3.8

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas juga menunjukkan guru dalam proses belajar sudah mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, guru sudah mampu menerangkan materi dengan baik, guru sudah mampu guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan guru sudah mampu memotivasi siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kemampuan dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dan keaktifan siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80% perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

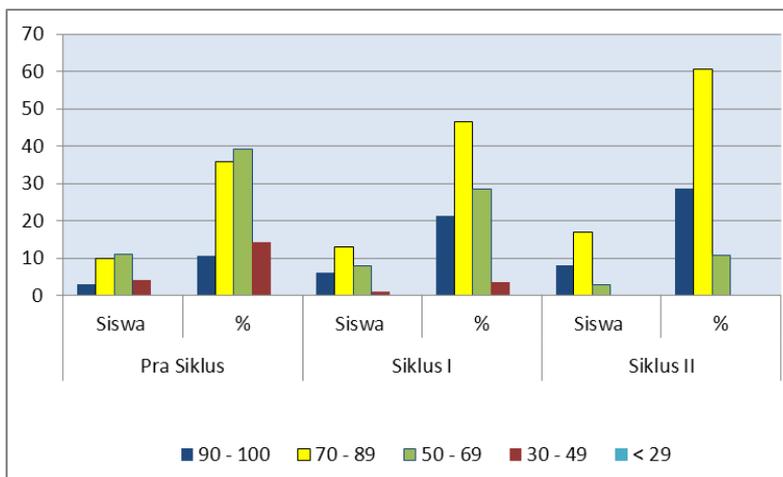
B. Pembahasan

Melihat kemampuan menulis prosa deskripsi dan observasi pada tindakan pra siklus, siklus I, dan II diketahui peningkatan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya menuju proses pembelajaran yang baik selengkapya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.8
Perbandingan Keterampilan
Menulis Prosa Deskripsi Pra Siklus dan Siklus I dan II

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 - 100	Sangat Baik	3	11%	6	21%	8	29%
70 - 89	Baik	10	36%	13	46%	17	61%
50 - 69	Cukup	11	39%	8	29%	3	11%
30 - 49	Kurang	4	14%	1	4%	0	0%
≤ 29	Sangat Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		28	100%	28	100%	28	100%

Hasil selengkapya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

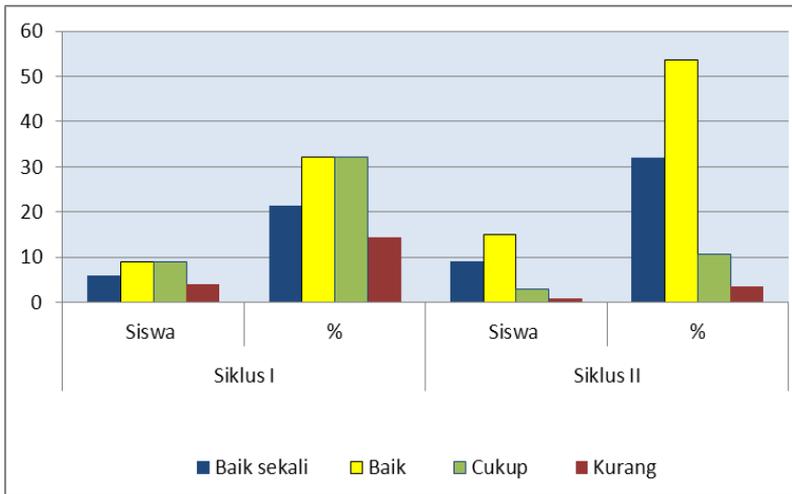


Tabel di atas menunjukkan telah terjadi peningkatan keterampilan menulis prosa deskripsi siswa kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak dapat di lihat dari penignkatan kemampuan pross adeskripis siswa per siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasan 13 siswa atau 47% naik menjadi 19 siswa atau 67% pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 25 siswa atau 90%.

Tabel 4.9
Perbandingan Nilai Keaktifan Siswa
Siklus I dan II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
14 - 16	Baik sekali	6	21%	9	32%
11 - 13	Baik	9	32%	15	54%
8 - 10	Cukup	9	32%	3	11%
4 - 7	Kurang	4	14%	1	4%
Jumlah		28	100%	28	100%

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Tabel di atas menunjukkan terjadi peningkatan pada keaktifan belajar siswa dimana pada siklus I keaktifan belajar ada 15 siswa atau 53% dan pada siklus II mengalami kenaikan yaitu sebanyak 24 siswa atau 86%.

Penjelasan kedua tabel di atas juga menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan menulis prosa deskripsi siswa kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak setelah menggunakan metode tutor sebaya juga keaktifan belajar siswa ketika melakukan pembelajaran pada tiap siklus, begitu juga dengan pengajaran yang dilakukan guru pada tindakan yang dilakukannya. Peningkatan di akhir siklus sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis prosa deskripsi sesuai dengan KKM 70 yaitu pada kategori baik dan sangat baik sebanyak 80% dari jumlah siswa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.

Hasil di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran menulis prosa deskripsi di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan kemampuan menulis prosa deskripsi siswa, fokus tindakan guru yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak dan yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak. Oleh karena itu hanya berlaku bagi siswa kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak saja dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu sebulan. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

3. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak.

